



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.*

OLEH:

ASTUTI HARAHAHAP

NIM. 11 310 0275

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

ASTUTI HARAHAH
NIM. 11 310 0275

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

ASTUTI HARAHAP
NIM. 11 310 0275

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. LELYA HILDA.M.SI
NIP: 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

H. ISMAIL BAHARUDDIN, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
a.n. **Astuti Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 20-10 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yulismar Nasution yang berjudul: **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

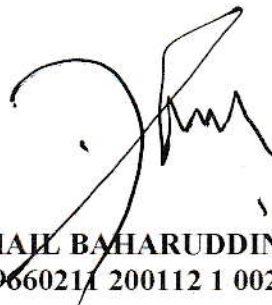
Wassalamu'alaikumWr.W

Pembimbing I



Dr. LELYA HILDA.M.SI
NIP: 19720920 200003 2 002

Pembimbing II



H. ISMAIL BAHARUDDIN, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : ASTUTI HARAHAP
Nim : 11 310 0275
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI-7
Judul skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan **Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat (2)**.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam **Pasal 19 Ayat (4)** tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



ASTUTI HARAHAP

NIM. 11 310 075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTUTI HARAHAAP
Nim : 11 310 0275
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpua
Pada Tanggal : 26 Oktober 2015
Yang menyatakan



(ASTUTI HARAHAAP)

NIM. 11 310 0275

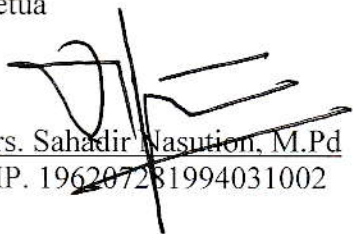
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ASTUTI HARAHAAP

NIM : 11 310 0275

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN.**

Ketua

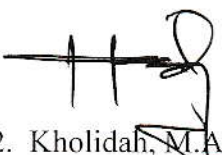

Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 196207281994031002

Sekretaris

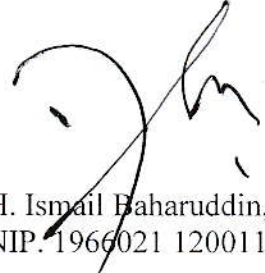

Kholidah, M.Ag
NIP. 197208272000032002

Anggota


1. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 196207281994031002


2. Kholidah, M.Ag
NIP. 197208272000032002


3. Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228200501 1003


4. H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 1966021 1200112 1 002

Pelaksana sidang munaqasyah:

Di

: Padangsidempuan

Tanggal/ Pukul

: 22 Oktober 2015 / 08.30 WIB s/d 12.00 WIB

Hasil / Nilai

: 70.62 (B)

Indeks pretasi kumulatif (IPK)

: 3, 18

Predikat

: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP negeri 3 Angkola Selatan.

Ditulis Oleh : ASTUTI HARAHAHAP
NIM : 11 310 0275

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan,

2015

Dekan



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

NAMA : ASTUTI HARAHAP

NIM : 11.310.0275

SKRIPSI :PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Dan adapun tujuannya adalah Untuk mengetahui penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media audio (*Tape Recorder*) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dimana dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) merupakan cara yang dilakukan guru untuk melatih ketangkasan dan keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah pedoman hidup untuk seluruh manusia. Membaca, mempelajarinya dan mengamalkannya adalah ibadah. Dengan demikian kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an perlu dilatih untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan empat langkah yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkoa Selatan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil membaca Al-Qur'an bagi siswa dengan menggunakan media audio. Pada hasil tes awal jumlah siswa yang tuntas ada 9 orang dari 29 siswa atau 33% dari total jumlah siswa, sedangkan pada siklus I pertemuan I 48% (13 orang dari 29 siswa), siklus I pertemuan II 58% (17 orang dari 29 siswa). Pada siklus II pertemuan III 21 orang dari 29 siswa atau 74% sedangkan siklus II pertemuan IV 93% (27orang dari 29 siswa). Hasil tes awal sebelum siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 62.41 dengan persentase ketuntasan membaca bagi rsiswa 31.03% yang menunjukkan siswa masih sangat kurang aktif dalam proses pembelajaran, hasiltes siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata kelas 71.03 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 44.87% dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75.51 dengan persentase ketuntasan belajar 58.62% dan kreativitas siswa meningkat menjadi 58% yang menunjukkan siswa masih kurangaktif. Pada siklus II pertemuan III dengan nilai rata-rata kelas 80.34 dengan persentase ketuntasan belajar 72.41% sedangkan pada siklus II pertemuan IV 84.13 dengan persentase ketuntasan belajar 93.10% yang menunjukkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi ini, berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGERI 3 ANGKOLA SELATAN”**, dilaksanakan untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kekurangan ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Ismail Baharuddin, M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun kripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan beserta Wakil Dekan.
4. Bapak Drs. H Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta karyawan/i yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rusmiati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Rismawati Pane, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran BTQ SMP Negeri 3 Angkola Selatan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Syamsul Anwar Harahap) dan Ibunda Tersayang (Aslamia Siregar) serta seluruh keluarga yang memberikan bantuan moral dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Keluarga besar saya khususnya buat kakak saya Mahyuni Harahap, S.Pd. abang saya Isnan Harahap, Sofyan Harahap, S.T, dan adik saya Khoiruman Harahap.
9. Buat sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dalam penulis skripsi ini Khususnya, Rizky Andika Harahap, Siti Nadiah Nst, Nur Sapia Siregar, Yulismar Nst, dan Nurasih Jamil. Kiranya Allah SWT melimpahkan rahmad dan Karunia_Nya kepada kita semua.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Stambuk 2011 yang membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia_Nya kepada kitamsemua.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2015

Penulis



ASTUTI HARAHAHAP
NIM. 11 310 0275

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf latin
1.	ا	<i>alif</i>	a
2.	ب	<i>ba</i>	b
3.	ت	<i>ta</i>	t
4.	ث	<i>sa</i>	s
5.	ج	<i>jim</i>	j
6.	ح	<i>ha</i>	h
7.	خ	<i>kha</i>	kh
8.	د	<i>dal</i>	d
9.	ذ	<i>zal</i>	z
10.	ر	<i>ra</i>	r
11.	ز	<i>zai</i>	z
12.	س	<i>sin</i>	s
13.	ش	<i>syim</i>	sy
14.	ص	<i>sad</i>	s
15.	ض	<i>dad</i>	d
16.	ط	<i>tha</i>	t
17.	ظ	<i>zha</i>	z
18.	ع	<i>'ain</i>	'
19.	غ	<i>gain</i>	g
20.	ف	<i>fa</i>	f
21.	ق	<i>qof</i>	q
22.	ك	<i>kaf</i>	k
23.	ل	<i>lam</i>	l
24.	م	<i>mim</i>	m
25.	ن	<i>nun</i>	n
26.	و	<i>waw</i>	w
27.	ه	<i>ha</i>	h
28.	ء	<i>hamzah</i>	'
29.	ي	<i>ya</i>	y

DAFTAR ISI

Hlm

HALAMAN JUDUL	
HALAM PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN	
ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Rumusa Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Batasan Masalah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Konseptual.....	9
1. Pengertian dan Sejarah Turunnya Al-Qur'an.....	9
2. Fungsi Al-Qur'an	13
3. Nama-Nama Lain Al-Qur'an	14
4. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	15
5. Keutamaan Al-Qur'an.....	17
6. Pentingnya Membaca Al-Qur'an	18
B. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	21
3. Jenis Media Pembelajaran.....	23
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Hipotesa Tindakan	26

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian	27
1. Waktu dan Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Instrumen Pengumpulan Data	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Analisis Data	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal	38
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an tentang Q.S Al-Ma'unayat 1-7 Dikelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.	39
1. Siklus I	39
2. Siklus II	54
C. Keterbatasan Penelitian	72
D. Analisis Hasil Penelitian	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Membaca	38
Tabel 2 Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus I Pertemuan I.....	41
Tabel 3 Aktifitas yang Telah Diamati pada Siklus I Pertemuan I	42
Tabel 4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....	45
Tabel 5 Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus I Pertemuan I.....	45
Tabel 6 Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus I Pertemuan II.....	48
Tabel 7 Aktifitas yang Telah Diamati pada Siklus I Pertemuan II	49
Tabel 8 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 9 Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus I Pertemuan II	52
Tabel 10 Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus II Pertemuan III.....	56
Tabel 11 Aktifitas yang Telah Diamati pada Siklus II Pertemuan III.....	57
Tabel 12 Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II Pertemuan III	60
Tabel 13 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus II Pertemuan III.....	60
Tabel 14 Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus II Pertemuan III.....	61
Tabel 15 Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus II Pertemuan IV	64
Tabel 16 Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus I dan Siklus II.....	67

Tabel 17 Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II Pertemuan IV	66
Tabel 18 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	66
Tabel 16 Aktifitas yang Telah Diamati pada Siklus II Pertemuan IV	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I Tentang Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Lampiran 3 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II Tentang Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Lampiran 4 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan III Tentang Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Lampiran 5 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan IV Tentang Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan Malaikat Jibril A.s yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash, dan ditulis dalam *Mushaf-mushaf* yang disampaikan kepada manusia secara *Mutawatir* (oleh banyak orang), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Allah menurunkan Al-Qur'an agar dijadikan nundang-undang bagi ummat manusia dan petunjuk atas kebenaran Rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerasulannya. Nyatalah bahwa Al-Qur'an merupakan Mukjizat yang abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.¹

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci ummat Islam yang isinya terdiri dari kumpulan wahyu-wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Diantara kandungan isinya ialah peraturan-peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan perkembangan dirinya, hubungannya dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan alam beserta makhluk lainnya.²

Al-Qur'an merupakan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an harus dipahami, dihayati dan diimplementasikan dalam

¹Muhammad Ali, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: CV. Pustaka Setia,1998), hlm. 15.

²Zakiah Daradjat dan Zaini Muchtarom, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 37.

kehidupan sehari-hari yang tidak diragukan baik tentang isi maupun sumbernya. Jadi, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang mengandung pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi manusia di dunia menuju akhirat.

Dalam mempelajari Al-Qur'an itu antara lain adalah untuk memenuhi tuntutan intelektual, spiritual, dan pengembangan pribadi, karna Al-Qur'an itu sebagai pedoman dan tuntunan kepada umat manusia dalam segala aspek kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan pada-Nya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa”. (Q.S Al-Baqarah:2)³

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia dan tidak diragukan kebenarannya. Al-Qur'an akan memberikan petunjuk kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Selain itu Al-Qur'an memberikan jalan keluar dalam menghadapi persoalan-persoalan yang diperselisihkan manusia.

³Tim Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro 2003), hlm. 8.

Sebagai petunjuk dan pemberi arah sekaligus sebagai solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi manusia. Oleh sebab itu manusia wajib mempelajari Al-Qur'an agar memahami kandungan yang terdapat didalamnya agar dapat menjadikannya sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan.

Mempelajari Al-Qur'an berarti harus didahului dengan membaca. Perintah membaca ini sendiri, adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata "Iqra'" sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama."⁴ Perintah membaca tersebut ditemui dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْإِنْسَانِ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*⁵ (Q.S al Alaq: 1-5).

Perintah membaca (Iqra') mengandung makna memahami, menelaah, mendalami isi kandungan Al-Qur'an. Dengan membaca manusia memiliki pengetahuan wawasan yang luas, serta mengantarkan manusia kepada derajat

⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 167.

⁵Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Depag Ri, *Op.Cit*, hlm. 1097.

kemanusiaan yang sempurna⁶. Dengan demikian suatu keharusan bagi manusia yang ingin mendalami Al-Qur'an mempelajari segala ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga merupakan ibadah, sehingga dapat memotivasi orang Islam untuk membacanya dan menelaah makna-makna yang terkandung didalamnya.

Membaca Al-Qur'an dengan baik terus diupayakan, namun kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, bahkan sangat sulit dan lambat dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru menggunakan media berbasis audio sebagai motivasi atau dorongan bagi siswa yang sulit membaca Al-Qur'an.

Agar proses belajar membaca Al-Qur'an ini berjalan dengan baik, hal itu terletak bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Guru memberikan rangsangan-rangsangan melalui media berbasis audio seperti *Tape Recorder*, rekaman suara kepada siswa, siswa dapat menggunakannya disekolah maupun di luar sekolah, dalam penggunaan rekaman suara ini, siswa dapat mengulang kembali rekamannya dan mengetahui salah dalam membaca Al-Qur'an, dan supaya siswa lebih serius untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, guru yang mengajar menggunakan media audio yang ada memberikan suasana yang berbeda dengan guru yang tidak menggunakan media tersebut.

⁶M. Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hlm. 170.

Untuk mengkaji lebih mendalam sejauh mana peningkatan kemampuan untuk menumbuhkan minat baca Al-Qur'an bagi siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan, maka penulis merasa terpanggil untuk mengadakan suatu penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO PADA SISWA SMP NEGRI 3 ANGKOLA SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai: “Apakah penggunaan media dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan”.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi siswa agar termotivasi dalam belajar Al-Qur'an.

2. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.
3. Sebagai bahan masukan untuk guru dan siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai pada judul proposal ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan.⁷ Kemampuan dimaksud adalah kemampuan siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan dalam membaca Al-Qur'an.
2. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁸
3. Al-Qur'an adalah Kitab Suci ummat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia. Dan menjadi disiplin ilmu bagi ummat Islam.⁹
4. Siswa adalah murid yang merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar yang di antara komponen

⁷Tim Penyusun Kamus Besar, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka,2001), hlm. 707.

⁸Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampiln Berbahasa*(Bandung:Angkasa, 2005), hlm. 7.

⁹Rosihan Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia,, 2009), hlm. 34.

lainnya.¹⁰ Maksud peneliti disini adalah siswa yang merupakan komponen utama disekolah dalam mengarahkan pendidikan, dengan begitu guru harus memperhatikan dari segi murid, karna siswa itu adalah obyek yang akan diarahkan.

5. Pembelajaran adalah proses mengarahkan anak didik untuk melkukan kegiatan belajar dalam perubahan tingkah laku (*kognitif, Afektif, dan psikomotorik*) menuju kedewasaan.¹¹
6. Media adalah segala sesuatu alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengiriman pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikia rupa sehingga proses belajar terjadi.¹² Maksud peneliti disini adalah media audio sebagai pembantu bahan dalam belajar, pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, dan latihan yang digunakan guru.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun yang menjadi sistematika dalam pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa melalui media pembelajaran di SMP Negeri 3 Angkola Selatan adalah sebagai berikut:

¹⁰Oemar Hamalik, *proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 99.

¹¹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 18.

¹²Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), hlm. 7.

Bab I: merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: merupakan kajian teori yang meliputi: kajian konseptual: pengertian dan sejarah turunnya Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, keutamaan Al-Qur'an, Nama-nama lain Al-Qur'an, dan pentingnya membaca Al-Quran. Media pembelajaran: pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis media pembelajaran. Penelitian terdahulu.

Bab III: merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari: setting penelitian (lokasi penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian), jenis penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, alat pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Merupakan hasil penelitian: Deskripsi data hasil penelitian: kondisi awal, kemampuan membaca Al-Qur'an mengenai Q.S Al-Ma'un ayat 1-7 di kelas VII, siklus I dan siklus II dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konseptual.

1. Pengertian dan Sejarah turunnya Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat wahyu (firman) Allah SWT, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul-Nya secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, yang terdiri dari 30 juz 114 surat dan 6.236 ayat, 77,934 kata, 323.671 huruf. Diturunkan sejak tanggal 17 Ramadhan sewaktu beliau berada di gua Hira, dan berakhir pada tanggal 09 Dzulhijjah, hari jum'at tahun ke 63 dari kelahiran Nabi, sewaktu sedang wukuf menunaikan ibadah haji di padang Arafah. Sebagai pedoman bagi manusia dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang mengandung pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi manusia di dunia menuju akhirat.

Para ulama menyebutkan definisi Al-Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang

¹Sahilun A. Nasir, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1984), hlm. 101.

pembacaannya merupakan ibadah.² Menurut Ibnu Atiyyah Al-Qur'an adalah merupakan firman Allah, Dzat yang maha mengetahui yang diliputi oleh pengetahuannya yang memiliki keserasian antara ayat satu dengan yang lain, dan memiliki keserasian makna pula.³

Sedangkan menurut ulama ulumul Qur'an, Al-Qur'an ialah Kitab suci ummat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia. Dan menjadi disiplin ilmu bagi ummat islam.⁴

Al-Qur'an adalah seperti yang disabdakan oleh Rasulullah sendiri dalam suatu wasiat yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib yang artinya: wajib kamu berpegang teguh kepada kitab Allah didalamnya mengandung berita tentang apa yang sebelum dan kabar tentang apa sesudahmu, ia merupakan hukum tentang apa yang terjadi di kalanganmu. Dia adalah pemisah antara yang benar dan bathil bukan olok-olok. Barangsiapa yang berdakwah kepadanya ia akan mendapat petunjuk ke jalan yang lurus.⁵

Secara garis besar isi kitab Al-Qur'an terdiri dari:

- a. Prinsip-prinsip keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Qhada dan Qhadar dan sebagainya.

²Manna Khalil al-Qatta, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*(Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa. 2005), hlm. 17.

³Rosihan Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 34.

⁴Ahmad Syahdali, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 11.

⁵M. yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafal* (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm. 2.

- b. Prinsip-prinsip syari'ah, tentang ibadah (shalat, zakat, puasa, haji) dan ibadah umum (perekonomian, pernikahan, hukum dan sebagainya).
- c. Janji dan ancaman seperti tentang janji kepada orang yang baik dan ancaman kepada orang yang berbuat dosa.
- d. Sejarah seperti tentang Nabi-Nabi yang terdahulu, masyarakat dan bangsa terdahulu.
- e. Ilmu pengetahuan seperti mengenai ilmu ketuhanan dan agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat dan yang berhubungan dengan alam.⁶

Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah kitab dakwah yang ditunjukkan kepada ummat manusia tanpa melihat akal dan kemampuan berfikir, maka ajarannya ada yang ditunjukkan kepada hati agar ia menerima diri untuk mempelajarinya, dan ditunjukkan kepada akal agar ia tunduk kepada logika dan bukti.

Dengan demikian, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seorang muslim yang akan membawanya ke jalan yang lurus dan menjauhkannya dari hal-hal yang dilarang agama. Mengikuti petunjuk Al-Qur'an berarti taat terhadap Allah dan melawannya berarti ingkar terhadap Allah SWT. Disamping itu Al-Qur'an memberikan penjelasan dan

⁶Zakiah Darazat dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 178.

peringatan terhadap manusia agar selalu berbuat baik dalam menjalani kehidupan.

Beberapa cara dan keadaan tentang turunnya wahyu yaitu:

- 1) Malaikat Jibril memasukkan wahyu kedalam hati Nabi SAW. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW tidak melihat sesuatu apapun, hanya saja beliau itu merasa bahwa wahyu itu berada dalam kalbunya.
- 2) Malaikat Jibril menampakkan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kepadanya, sehingga beliau mengetahui dan hafal benar dengan kata-kata itu.
- 3) Wahyu itu turun kepadanya seperti gemerincingnya lonceng. Cara inilah yang sangat dirasakan berat oleh Nabi.
- 4) Melalui mimpi yang benar.
- 5) Malaikat itu menampakkan dirinya dalam bentuk yang asli, mempunyai 600 sayap.
- 6) Malaikat Israfil datang lebih dahulu, kemudian baru Malaikat Jibril datang membawa wahyu.⁷

Jadi, Al-Qur'an diturunkan sedikit demi sedikit, berangsur-angsur, bukan sekaligus. Al-Qur'an diturunkan menurut keperluan. Kadang-kadang hanya satu ayat, dua ayat, tiga ayat, 10 ayat, bahkan lebih.

⁷Sahilin A. Nasir, *Ilmu Tafsir Al-Qur'an* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hlm. 44-48.

2. Fungsi Al-Qur'an

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi petunjuk kepada segenap mereka yang suka berbakti untuk menjadi penyuluh kepada segala hamba yang tunduk dan menurut, untuk menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat.⁸

Didalam Al-Qur'an Tuhan menerangkan kaidah-kaidah syari'at serta hukum-hukum-Nya yang tidak berubah-ubah karena perubahan masa dan tempat, yang melingkupi segenap manusia tidak tertentu dengan satu golongan, atau satu bangsa saja.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pokok Al-Qur'an sebagai petunjuk itu adalah sebagai berikut:⁹

- a. Petunjuk bagaimana memperbaiki kepercayaan dan I'tikad.
- b. Petunjuk dalam berakhlak, mensucikan diri dan membersihkan budi pekerti.
- c. Petunjuk untuk menetapkan segala rupa hukum yang dihayati pergaulan hidup masyarakat didunia.

⁸Ahmad Zuhri, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta: PT. Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm.39.

⁹*Ibid.*, hlm. 128.

3. Nama-Nama lain Al-Qur'an

Selain nama Al-Qur'an, ada beberapa nama lain dari Al-Qur'an, yaitu:¹⁰

- a. *Al-Furqan*, yaitu pembeda antara yang hak dan yang batil. Q.S Al-Anfaal ayat 41 yang artinya:

Artinya:

"...jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, Yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".(Q.S Al-Anfaal: 41)

- b. *Al-Huda*, karena kandungan pengetahuannya mengharuskan kaum Muslim untuk tetap berada di posisi jalan yang lurus dan sadar akan Kehendak Tuhan yang terus memperhatikannya.

- c. *Al-Kitab*, Al-Qur'an juga disebut dengan *Al-Kitab* karena merupakan sinonim baginya. Q.S Al-Baqarah ayat 2 yang artinya:

Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

- d. *Al-Tanzil*, Al-Qur'an disebut juga dengan *Al-Tanzil* karena ia adalah kitab suci yang diturunkan. Q.S Asy Syu'araa' ayat 192 yang artinya:

Dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam.¹¹

¹⁰Marzuki Wahid, *Studi Al-Qur'an Kontemporer* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm.37.

- e. *Az-Dzikir*, Al-Qur'an juga disebut dengan *Az-Dzikir* karena memberi peringatan (Peringatan dan Kehadiran Tuhan).

4. Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup

Ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi manusia agar terhindar dari kehidupan yang sesat dan membawa manusia ke jalan yang benar dan jalan kebahagiaan, hal ini dijelaskan oleh Abu Bakar Muhammad, yaitu:

- a. Karena tema dalam pembahasan di dalam Al-Qur'an itu memang mengenai manusia.
- b. Karena lewat Al-Qur'an itulah manusia dapat mengetahui dirinya dan kemampuan yang sebenarnya.
- c. Al-Qur'an itu bertujuan menyeru, dan mengajak manusia ke jalan yang benar dan jalan kebahagiaan, serta mengingatkan manusia dari jalan yang salah yang akan menjerumuskan manusia dalam lembah kehinaan dan kesesatan.¹²

Dengan demikian Al-Qur'an memberikan pedoman dan petunjuk tentang hal-hal yang baik bagi manusia, dan membawa manusia ke jalan yang benar. Karena Al-Qur'an dipandang sebagai sumber pertama dan utama yang membentuk seluruh bangunan keagamaan Islam, baik teologi,

¹¹W. Montgomery, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hlm. 230.

¹²Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* (Surabaya: Al-Ikhlas).

etika maupun hukum. Pesan Ilahi yang disampaikan kepada Nabi SAW ini telah menjadi pondasai bagi segala aspek kehidupan kaum muslim baik secara individual maupun sosial. Untuk itu, tanpa pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an, bangunan keagamaan Islam ataupun kehidupan, pemikiran, dan kebudayaan kaum muslim akan cenderung menyimpang.

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an mempunyai tiga jenis petunjuk bagi manusia, yaitu:

- 1) Ajaran tentang susunan alam semesta dan posisi manusia didalamnya. Disamping itu terdapat pula ajaran tentang akhlak atau moral serta hukum yang mengatur kehidupan manusia sehari-hari serta pembahasan tentang kehidupan diakhirat.
- 2) Al-Qur'an berisi ringkasan sejarah manusia, rakyat biasa, raja-raja, orang-orang suci, para nabi sepanjang zaman dan segala cobaan yang menimpa mereka.
- 3) Al-Qur'an berisi sesuatu yang sulit dijelaskan dalam bahasa modern.¹³

Dari uraian di atas jelas bahwa Al-Qur'an adalah sumber agama sekaligus sumber ajaran Islam. Posisinya sentral, bukan hanya dalam perkembangan dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga sebagai inspiratory, pemandu gerakan ummat Islam sepanjang sejarah.

¹³Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 103-104.

5. Keutamaan Al-Qur'an

Sungguh banyak hadis yang menunjukkan kelebihan Al-Qur'an dan kegunaannya. Di antaranya ada yang berhubungan dengan keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, ada yang berhubungan dengan keutamaan-keutamaan membaca dan memperhatikannya, dan ada pula yang berhubungan dengan keutamaan tentang penghapalan dan pemantapannya. Selain itu, tidak sedikit pula tertera dalam kitab Allah tentang ayat-ayat yang menyerukan kepada orang-orang mukmin untuk menghayati dan menerapkan hukum-hukumnya, di samping seruan untuk mendengarkan bacannya dengan penuh perhatian ketika dibacakan ayat Al-Qur'an. Berikut ini akan dikemukakan ayat-ayat tentang keutamaan Al-Qur'an:

a. Allah berfirman dalam Q.S, Al-A'Raaf: 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya:

*“Dan apabila dibacakan Al-Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”
(Q.S Al-A'raaf: 204)*

b. Q.S Muhammad: 24

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

Artinya:

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?” (Q.S. Muhammad: 24).

Seyogianyalah bagi orang yang membaca Al-Qur'an supaya berbudi pekerti dengan sopan santun Al-Qur'an dan berakhlak dengan akhlak Al-Qur'an yang tujuannya disamping mempelajari ilmu ini juga agar mendapatkan ridha Allah dan kebahagiaan di hari akhirat nanti.

6. Pentingnya Membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan Mu'jizat yang terbesar yang masih dapat kita jumpai, dibaca dan dipelajari sampai sekarang ini bahkan *Ilaa yaumul qiyamah*. Kebenaran Nabi Muhammad SAW, utusan Allah untuk sekalian ummat manusia, hal ini dibuktikan dengan kebenaran Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai susunan kata-kata yang amat indah, mempesona hati orang yang membaca dan mendengarnya, dan Al-Qur'an yang tidak dapat ditiru serta ditandingi oleh siapapun orangnya, hal itu merupakan tanda bukti yang terang gemblang akan kebenaran orang yang membawa Kitab Suci itu, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW.¹⁴

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan kepada ummat manusia dalam segala aspek kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Dalam Al-Qur'an surah al-isra' ayat 9 Allah berfirman sebagai berikut:

¹⁴Sahilun A. Nasir, *Op. Cit*, hlm. 62.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al-Israa': 9)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan yang sebaik-baiknya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Menurut Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa, guru, buku teks, lingkungan sekolah merupakan media.¹⁵

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers: 2010), hlm. 3.

Kegiatan pembelajaran hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi dan penyampaian pesan harus diwujudkan melalui kegiatan tukar menukar pesan atau informasi oleh guru kepada siswa. Pesan atau informasi dapat berupa ilmu pengetahuan, keahlian, skil, pengalaman, ide, dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa untuk merangsang siswa dalam belajar, memotivasi siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan kondusif.

Sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.¹⁶

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini

¹⁶Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Derartemen Agama RI, 2009), hlm. 73.

penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya computer dan internet.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media yang berperan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar mempunyai 4 fungsi adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.¹⁷

Selain itu ada lima fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu fungsi edukatif, ekonomis, politis, dan seni budaya. Fungsi edukatif adalah yang berpengaruh dan melancarkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Fungsi social adalah yang memperluas pergaulan antara siswa itu sendiri dengan masyarakat dan alam sekitarnya. Fungsi ekonomis berkat kemajuan teknologi satu macam alat pelajaran yang fungsi media dapat menjangkau pemerataan kesempatan juga dapat dinikmati oleh sejumlah

¹⁷Azhar Arsyad, *Op., Cit*, hlm 26.

siswa, dan dapat juga mengurangi tenaga manusia seperti radio dan televise.

Dalam proses pembelajaran terdapat sejumlah nilai praktis yang terkandung dari media pengajaran, sebagai berikut:

- 1) Media pendidikan melampaui batas pengalaman pribadi siswa.
- 2) Media pendidikan melampaui batas-batas ruang kelas, banyak hal yang tak mungkin di alami dalam kelas, disebabkan sebagai factor. Seperti, benda yang terlampau besar tidak mungkin dibawa ke dalam kelas.
- 3) Media pendidikan membangkitkan keinginan dan minat-minat yang baru. Melalui alat/media siswa akan memperoleh pengalaman yang lebih luas dan lebih kaya.
- 4) Media pendidikan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.
- 5) Media pendidikan memberikan informasi/kesamaan dalam pengamatan.

Ketika fungsi-fungsi pembelajaran diafllikasikan ke dalam proses belajar mengajar, maka media memiliki peran pesan sebagai penjelas dari keterangan suatu bahan ajaran yang guru sampaikan terhadap siswa. Media juga dapat memunculkan berbagai permasalahan untuk dikaji ulang dan dipecahkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dan diadakan tugas kelompok.

Peran media dan fungsi media tersebut diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi jelas, sehingga tidak memanfaatkan media secara sembarangan. Kegagalan seorang guru dalam mengembangkan dan

memanfaatkan media pengajaran akan terjadi jika seorang guru tidak menguasai pemahaman media itu sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah agar dapat memperlancar pembelajaran dan mempermudah penyampaian bahan pelajaran, dan dapat mempertinggi mutu belajar. Karena dengan menggunakan media hasil belajar yang akan dicapai siswa akan tahan lama di ingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

3. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran itu amat luas jangkauannya, baik yang terdapat di dalam kelas/sekolah maupun diluar kelas/sekolah, yang mana kesemuanya itu di manfaatkan untuk kepentingan pengajaran. Media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi beberapa jenis media yang tergantung dari sudut mana melihatnya yaitu:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat terbagi menjadi:
 - 1) *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki suara, seperti radio, kaset dan rekaman suara.
 - 2) *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - 3) *Media audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bias dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, VCD, internet, dan lain sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media terbagi menjadi:
 - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau

- kejadian-kejadian yang actual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
- 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruangan dan waktu seperti film, video dan yang sejenisnya.
- c. Dilihat dari teknik pemakaiannya, media terbagi menjadi:
- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector*, OHP dan *in focus*. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media ini tidak akan berfungsi.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, dan lain sebagainya.¹⁸

Dari jenis-jenis media di atas guru dapat menggunakan dengan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dirancang terlebih dahulu. Seperti media auditif, misalnya radio bermanfaat untuk menyampaikan informasi atau berita yang berhubungan dengan materi pembelajaran, begitu juga dengan alat perekam suara yang dapat mendengar kefasihan dalam pembacaan Al-Qur'an, dan film dapat digunakan untuk mendengarkan dan melihat pengalaman-pengalaman yang direkam, cerita-cerita rekreasi dan lain sebagainya.

C. Penelitian Terdahulu

Studi pendahuluan ini dapat membantu sipeneliti untuk menentukan cara pengelolaan data dan analisis data yang sesuai dengan judul peneliti yakni digunakan berdasarkan perbandingan yang dilakukan terhadap sesuatu yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sangat yakin bahwa peneliti ini mampu untuk di laksanakan sebagai judul yang diteliti ialah:

¹⁸Achmad Lutfi, *Op., Cit*, hlm. 74-76.

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada siswa Melalui Media Pembelajaran di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Bukanlah beranjak dari nol akan tetapi sudah ada peneliti sebelumnya yang membahas tersebut dan jika di lihat dari permasalahannya bukanlah sama dengan yang di tulis sipeneliti.

Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Erni Hasibuan, pada tahun 2008 dengan judul: “Permasalahan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Dina Padangmatinggi dan Upaya Mengatasinya”. Hasil penelitiannya adalah kesulitan anak dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu pemahaman, penghafalan, penguasaan ucapan dan cara menulis.¹⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh: Indah Tita Widyani, pada tahun 2009 dengan judul: “Usaha Guru Agama Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Padangsidempuan”. Hasil penelitian ini adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, serta kurangnya fasilitas pembelajaran yang mendukung kelancaran pembelajaran, terutama meningkatkan keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.²⁰

¹⁹Erni Hasibuan, *Permasalahan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padangmatinggi, 2008)

²⁰Indah Tita Widyati, *Usaha Guru Agama Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Tulis Al-Qur'an* (Padangsisimpulan, 2009)

Dari kedua penelitian tersebut penulis belum menemukan penelitian jawaban yang jelas terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa sehingga masih perlu untuk diteliti bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa melalui media pembelajaran di SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Oleh sebab demikian masalah ini menarik untuk dibahas dalam skripsi ini yaitu sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

D. Hipotesa Tindakan

Sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir diatas dalam penelitian tindakan kelas ini diajukan hipotesis sebagai berikut: “Media Audio (*Tape Recorder*) dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Waktu yang terletak di kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilakukan disemester ganjil Tahun ajaran 2015-2016, dengan waktu disesuaikan dengan jadwal pelajaran (BTQ) Baca Tulis Qur'an SMP Negeri 3 Angkola Selatan

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan yang berjumlah 29 siswa. Adapun subjek penelitian ini adalah hasil observasi awal tentang membaca Al-Qur'an dan hasil diskusi dengan guru bidang studi (BTQ) Baca Tulis Qur'an mengenai membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media audio.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang difokuskan pada pembelajaran (*learning*). Penelitian tindakan kelas berurusan langsung dengan praktek dilapangan dalam situasi alami.

Penelitian tindakan adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut

dengan cara melakukan berbagai tindakan yang berencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

C. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi pada siswa-siswi. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan media pembelajaran dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tes tersebut terdiri dari Makhraj' yang terdiri dari bacaan Al-Qur'an.

1. Tes yaitu sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu penilaian dibidang pendidikan.²
2. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan terhadap objek tersebut sesuai dengan berlangsungnya peristiwa.³ Yaitu penelitian langsung turun ke lokasi untuk mengamati masalah yang akan diteliti.

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Kencana, 2010), hlm. 44.

²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 71.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

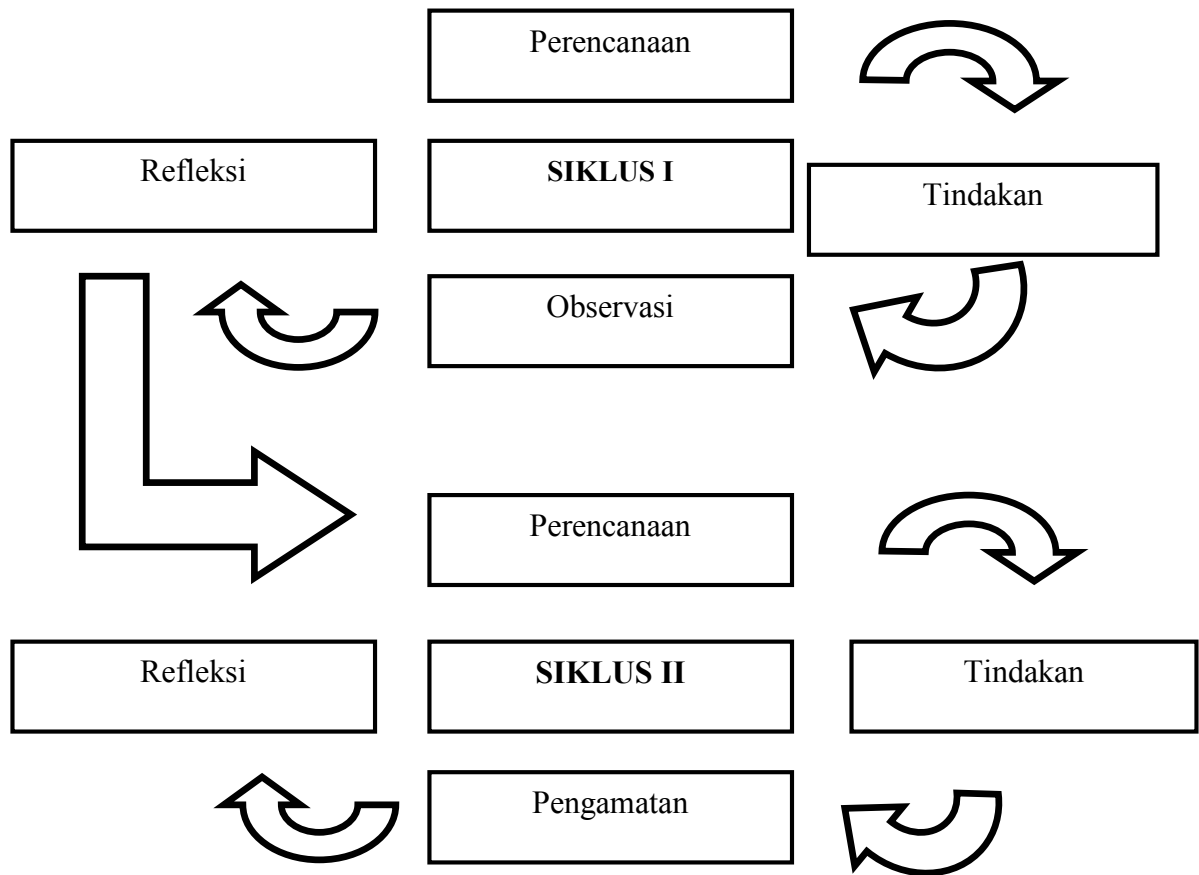
D. Prosedur Penelitian.

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, atau pengamatan, dan refleksi. Lebih mudah disingkat dengan PTOR yang dilakukan secara insentif dan sistematis seperti skema dibawah ini.



Gambar 1: Skema PTOR

Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup: analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan dan proses serta hasil tindakan biasanya ada beberapa permasalahan atau pemikiran baru, yang perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, serta di ikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini berulang sampai satu permasalahan dianggap teratasi. Keempat frase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan seperti:



Gambar 2: Siklus Penelitian PTK.

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Penelitian ini dimulai dari siklus pertama dan siklus kedua. Dengan adanya rancangan pada penelitian membuat desain penelitian ini adalah untuk menuntaskan mata pelajaran BTQ khususnya membaca Al-Qur'an. Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Mendiskusikan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan audio.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media, Kriteria Penilaian, dan Alat Evaluasi).

b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- 1) Mengucapkan salam, memotivasi siswa.
- 2) Menerapkan media pembelajaran dengan media audio
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Mengamati (observasi)

- 1) Melakukan pembelajaran dengan guru SMP Negeri 3 Angkola Selatan untuk observasi.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap media dengan media audio.
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran sedang berjalan di kelas.

- 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau temuan-temuan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikannya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

- 1) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan media pembelajaran dengan metode audio untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan.
- 3) Melakukan refleksi terhadap media pembelajaran dengan metode audio.
- 4) Melakukan refleksi terhadap aktivitas mengajar guru dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.
- 5) Melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar membaca siswa.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Hasil refleksi siklus I dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I

- b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)
 - 1) Melakukan analisis pemecahan masalah
 - 2) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan media pembelajaran dengan metode audio dalam proses pembelajaran.
- c. Tahap Mengamati (*observation*)
 - 1) Melakukan pengamatan terhadap media pembelajaran dengan metode audio baik guru maupun siswa.
 - 2) Mencatat perubahan yang terjadi
 - 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran memberikan balikan.
- d. Tahap Refleksi (*Reflection*)
 - 1) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat menggunakan media pembelajaran dengan metode audio untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan.
 - 2) Melakukan refleksi terhadap media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa.
 - 3) Merefleksi terhadap aktivitas mengajar guru dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Rekomendasi diharapkan adalah. Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang;

1. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, baik dari makhrāj' maupun tajwidnya.
2. Guru memiliki kemampuan merancang dan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa terhadap mata pelajaran BTQ.

Tahapan utama sebelum melaksanakan tindakan di atas peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan observasi awal untuk melihat dan mengumpulkan informasi terkait dengan fokus penelitian dengan mengidentifikasi masalah (pra penelitian). Penetapan fokus penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul atas pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini. Jika masalahnya telah ditemui, maka tindakan selanjutnya adalah menganalisis masalah untuk kemudian masalah tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih operasional.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. *Input*, yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar siswa dapat dideskripsikan.
2. Proses pembelajaran, yaitu dengan mengamati proses yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi aktivitas guru, siswa, dan interaksi dari berbagai unsur yang terlibat yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

3. *Output*, yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan analisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan media pembelajaran pada bidang studi BTQ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Data yang bersifat kualitatif terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kuantitatif.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan focus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Akhir dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang

dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelumnya.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siklus menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus:⁴

- a. Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

- b. Sedangkan untuk mencapai persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

⁴ Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Widya, 2008), hlm. 204.

⁵ *Ibid.*, hlm. 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 butir soal sebagai pengantar materi BTQ. Dimana tes yang diajukan ini untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal tanpa adanya tindakan. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal, ini terlihat dari hasil tes tersebut 29 siswa hanya 9 siswa yang mencapai nilai 80 ke atas, dilihat dari rata-rata kelasnya yaitu 62.41. Sedangkan untuk melihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{29} \times 100\%$$

$$P = 31.03\%$$

Hasil tes kemampuan awal dapat dilihat pada table berikut:

Table 1
Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Membaca

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	2
80	7
70	4
60	9
50	4
40	3
Jumlah	29

Tes kemampuan awal yang diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 1810 dengan jumlah siswa 29 siswa. Dimana untuk mencari rata-rata siswa adalah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1810}{29} \\ = 62.41$$

Dari hasil tes kemampuan awal yang diperoleh, peneliti akan menjelaskan materi Q.S. Al- Ma'un ayat 1-7 pada mata pelajaran BTQ dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio yaitu *Tape Recorder*. Pengajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus akan berisi pelaksanaan tindakan. Dimana setelah diberikan tindakan peneliti akan melihat hasil tes kemampuan siswa dan digunakan untuk melihat adanya peningkatan belajar siswa.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mengenai Q.S Al-Ma'un ayat 1-7 di Kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Tindakan perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan media audio.

b) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I dilaksanakan, yang mana tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

c) Menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an, adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal.

- a) Guru memberikan salam pembuka.
- b) Mengabsen siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Guru menunjuk kelompok siswa untuk mempelajari scenario yang telah dipelajari

Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi pelajaran dan menyampaikan makna pembelajaran.
- b) Guru menggunakan media pembelajaran yang digunakan adalah media audio (*Tape Recorder*), materi yang di ajarkan adalah Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.
- c) Guru dan siswa sama-sama membaca ayat tersebut sesuai dengan bacaan yang ada dalam *Tape Recorder*. Dan kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya secara bergiliran.
- d) Guru membentuk kelompok siswa, dan guru meminta perwakilan kelompok untuk memilih teman yang terbaik bacaannya sesuai yang ada dalam *Tape Recorder*.

Kegiatan Akhir.

- a) Guru dan siswa sama-sama membaca Q.S Al-Ma'un sesuai dengan yang ada dalam *Tape Recorder*.
- b) Guru memberikan hapalan dan PR kepada siswa.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi Q.S Al-Ma'un ayat 1-7 dengan menggunakan audio, latihan muncul semangat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran, dimana pada siklus I ini siswa sudah mulai aktif mendengarkan dan memperhatikan siswa.

Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa ketika proses pembelajaran akan dimulai. Dibawah ini merupakan tabel observasi kemampuan siswa dalam membaca Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.

Table 2
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pada Siklus I Pertemuan I

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	4
80	9
70	7
60	5
50	3
40	1
Jumlah	29

Dari tes I pertemuan I yang diikuti oleh 29 orang siswa yang mendapat nilai 80 keatas adalah 13orang siswa sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 80 adalah 16 orang.

Tabel 3

Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	Agus Salim	✓		✓
2	Arif Saputra	✓	✓	
3	Ali Aswan		✓	✓
4	Alex		✓	
5	Amron	✓		✓
6	Bulkia			✓
7	Dion Pratama		✓	
8	Gafriansyah	✓		
9	Hengki		✓	✓
10	Indra Sabban	✓		
11	Indah Ayu		✓	
12	Januari	✓		
13	Khoirul	✓		✓
14	Muhammad Arifin	✓		

15	Muhammad Saleh Gaza			✓
16	Masra Lubis	✓	✓	
17	Nur Aisyah		✓	
18	Nur Hamidah			✓
19	Nirmala Sari	✓		
20	Rapati		✓	
21	Roni Halomoan			✓
22	Rediandi		✓	
23	Rayani	✓		✓
24	Rahmad			✓
25	Susi Susanti	✓		
26	Sanwar		✓	
27	Samsul			✓
28	Supriadi	✓	✓	
29	Rukiah	✓		✓

Keterangan keaktifan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Dari tes hasil siklus I pertemuan pertama yang diberikan, ditemukan beberapa gambaran kesulitan siswa, yaitu:

- a. Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- b. Siswa belum dapat memahami tentang Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.

Tes hasil siklus I pertemuan I yang diperoleh total nilai dicapai seluruh siswa yaitu 2060 dengan jumlah siswa tuntas adalah 13 orang, dan jumlah seluruh siswa 29 orang. Dimana untuk mencari rata-rata siswa adalah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2060}{29}$$

$$X = 71.03$$

Pada siklus ini jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 13 dari 29 siswa. Untuk mencapai persentase siswa yang tuntas belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{29} \times 100\%$$

$$P = 44.83\%$$

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 9 orang dan yang tuntas di siklus I pertemuan I adalah 13 orang. Dari hasil persentase keduanya sudah terjadi peningkatan.

Jadi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

- a. Adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Tabel 4

Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Kategori	Nilai Rata-Rata
Tes Temuan Awal	62.41
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	71.03

- b. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau memperoleh nilai 80 keatas.

Tabel 5

Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus I Pertemuan I

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase yang Tuntas
Tes Kemampuan Awal	9	31.03%
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	13	44.87%

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap siklus I dan pertemuan I peneliti melakukan diskusi dengan mengadakan refleksi. Peneliti dapat melihat hasil dari pantauan pertama sehingga dapat direfleksi pembelajaran yang telah

dilakukan. Dari hasil pantauan tersebut dapat dilihat frekuensi siswa dalam membaca Al-Qur'an yang kemudian dapat dilakukan proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 44.87% siswa yang tuntas dan 55.13% siswa yang belum tuntas belajar. Adapun keberhasilan dan ketidak berhasilan yang terjadi pada siklus I ini adalah:

a) Keberhasilan.

Ada beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal, terlihat dari penambahan jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tersebut dari 9 orang menjadi 13 orang. Dapat juga dilihat dari semangat siswa dalam menyelesaikan soal.

b) Ketidak Berhasilan

1. Peneliti masih kurang baik dalam menyampaikan materi.
2. Kebanyakan siswa belum bias memahami soal pembelajaran.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membaca Q.S. Al-Ma'un ayat 1-7. Namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal karenanya peneliti ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang kedua yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran (RPP), dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*)
- b) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke II dilaksanakan yang mana tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 x 40 menit.

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sama seperti tindakan pada pertemuan I, karena mempunyai perencanaan yang sama. Namun bedanya pada pertemuan kali ini guru melakukan tes mengenai Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.

3) Tahap Pengamatan (*Observasi*) II

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi Q.S Al-Ma'un ayat 1-7 muncul semangat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dimana pada siklus I pertemuan II ini siswa sudah mulai terlatih untuk membaca dengan sendirinya.

Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat sangat baik, hal dikarenakan siswa sudah mulai memahami tujuan dari pembelajaran tersebut.

Tabel 6

Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus I Pertemuan II

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	7
80	10
70	6
60	4
50	2
Jumlah	29

Dari tes I Pertemuan II yang diikuti oleh 29 orang siswa yang mendapat nilai 80 keatas 17 orang siswa sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 80 adalah 12 orang. persentase peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	Agus Salim	✓	✓	
2	Arif Saputra			✓
3	Ali Aswan	✓	✓	
4	Alex	✓	✓	✓
5	Amron	✓		✓
6	Bulkia		✓	✓
7	Dion Pratama	✓		✓
8	Gafriansyah		✓	
9	Hengki	✓	✓	✓
10	Indra Sabban		✓	
11	Indah Ayu	✓	✓	✓
12	Januari			✓
13	Khoirul	✓	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	✓	
15	Mhd Saleh Gaza			✓
16	Masra Lubis		✓	✓
17	Nur Aisyah	✓		

18	Nur Hamidah		✓	✓
19	Nirmala Sari	✓		
20	Rapati	✓		
21	Roni Halomoan	✓		✓
22	Rediandi		✓	
23	Rayani	✓		✓
24	Rahmad		✓	✓
25	Susi Susanti	✓		
26	Sanwar		✓	
27	Samsul	✓		✓
28	Supriadi	✓	✓	
29	Rukiah	✓		✓

Keterangan keaktifan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan II yang diperoleh total nilai dicapai seluruh siswa yaitu 2190 dengan jumlah siswa tuntas adalah 17 orang, dan jumlah keseluruhan siswa 29 orang. Untuk mencari rata-rata siswa adalah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2190}{29}$$

$$X = 75.51$$

Pada siklus ini jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 17 orang dari 29 siswa. Untuk mencari persentase siswa yang tuntas belajar adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{29} \times 100\%$$

$$P = 58.62\%$$

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 9 orang dan yang tuntas di siklus I pertemuan I adalah 12 orang, pertemuan II di siklus I ada 17 orang. Dari hasil persentase yang mampu membaca Al-Qur'an meningkat. Dari 12 orang di siklus I pertemuan I menjadi 17 orang di siklus I pertemuan II.

Jadi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

- a. Adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Table 8

Peningkatan Nilai Rata-Rata siswa pada Siklus I Pertemuan II

Kategori	Nilai Rata-Rata
Tes Kemampuan Awal	62.41
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	71.03
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	75.51

- b. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau memperoleh nilai 80 keatas.

Tabel 9

Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus I pertemuan II

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase yang Tuntas
Tes kemampuan Awal	9	31.03%
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	13	44.87%
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	17	58.62%

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas pad siklus I pertemuan II peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa. Dan melalui observasi yang dilakukan disimpulkan bahwa kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi masih kurang baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal pada siklus ke II.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*) II

Hasil penelitian menunjukkan pertemuan I hanya 44,87% siswa yang tuntas dan 75.51 siswa yang belum tuntas belajar. Adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I ini adalah:

a. Keberhasilan

Ada beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal. Terlihat dari penambahan jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tersebut dari 10 orang menjadi 15 orang siswa dipertemuan I siklus I dan meningkat menjadi 21 orang dipertemuan II siklus I dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan latihan.

b. Ketidakberhasilan

1. Guru masih kurang baik dalam penyampaian materi.
2. Kebanyakan siswa belum bisa memahami Q.S Al- Ma'un ayat 1-7.
3. Hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dilihat dari banyaknya kesusahan siswa dalam membaca Q.S Al-Ma'un ayat 1-7. Dalam hal ini diperoleh dari 29 orang siswa yaitu pertemuan I hanya 71.03 dengan 13 orang siswa yang mencapai nilai 80 ke atas atau siswa yang tuntas (44.87%), 16 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 80 atau tidak tuntas (55.13 %) dan pertemuan ke II nilai rata-rata 74.82 dengan 17 orang siswa yang mencapai nilai 80 ke atas atau kategori tuntas (58.62%) dan 12 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 80 atau tidak tuntas 41.38%.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal karenanya penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I maka perlu dilakukannya rencana baru yaitu:

- a. Peneliti diharapkan mampu memaksimalkan penyampaian materi.
- b. Peneliti harus mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar ini dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan media *Tape Recorder*.
- c. Latihan harus bervariasi.
- d. Peneliti harus dapat membimbing siswa dalam menyelesaikan materi mengenai Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.

2. Siklus II

c. Pertemuan Ketiga

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hasil pembelajaran pada siklus I dari pertemuan I dan II terlihat sudah mulai meningkat. Peneliti membuat semangat dalam belajar dengan menggunakan media *Tape Recorder* karena, dalam proses pembelajaran siswa tidak diharuskan untuk menghafal saja akan tetapi “membaca”. Pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan ke IV dilaksanakan. Yang mana tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

2) Tahp melakukan Tindakan (*Action*) III

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 1x40 menit.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Tape Recoeder* adalah:

1. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada siswa apa masalah yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya.
2. Peneliti membentuk kelompok belajar, dimana anggota-anggota yang disusun merupakan gabungan dari siswa yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah.
3. Kemudian peneliti menjelaskan kepada siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Setelah semua siswa paham

maka peneliti dan guru bidang studi (obsever) memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mengerjakan 5 butir soal tersebut.

4. Peneliti dan obsever memantau keaktifan dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3) Tahap Mengamati (*Observing*)

Tahap observasi ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan II. Dibawah ini merupakan tabel observasi kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan selama proses belajar berlangsung pada siklus II pertemuan III.

Tabel 10

Hasil Tes Kemampuan Membaca Pada Siklus II Pertemuan III

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	10
80	11
70	7
60	1
50	-
Jumlah	29

Dari hasil tes kemampuan siswa siklus II pertemuan III diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 2330 dengan jumlah 29 siswa. Dimana untuk mencari nilai rata-rata siswa adalah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2330}{29}$$

$$X = 80.34$$

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang terbagus sebagai observer, dikemukakan bahwa peneliti telah mulai menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Tabel 11
Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus II Pertemuan III

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	Agus Salim	✓	✓	✓
2	Arif Saputra	✓	✓	✓
3	Ali Aswan	✓		✓
4	Alex		✓	✓
5	Amron	✓	✓	✓
6	Bulkia	✓	✓	✓

7	Dion Pratama	✓		✓
8	Gafriansyah	✓	✓	✓
9	Hengki	✓	✓	✓
10	Indra Sabban	✓	✓	
11	Indah Ayu	✓	✓	✓
12	Januari	✓	✓	
13	Khoirul	✓	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	✓	
15	Mhd Saleh Gaza		✓	✓
16	Masra Lubis	✓		✓
17	Nur Aisyah	✓	✓	
18	Nur Hamidah	✓	✓	
19	Nirmala Sari	✓		✓
20	Rapati	✓	✓	✓
21	Roni Halomoan	✓		✓
22	Rediandi	✓	✓	
23	Rayani	✓		✓
24	Rahmad		✓	✓
25	Susi Susanti	✓	✓	
26	Sanwar	✓		✓
27	Samsul			✓

28	Supriadi	✓		
29	Rukiah		✓	

Keterangan keaktifan:

4. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
5. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
6. Siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Dari hasil observasi pada siklus II pertemuan III ini dapat dilihat bahwa keaktifan siswa pada pertemuan sebelumnya. Dan bila dilihat dari hasil tes belajar pertemuan ini, dari 29 orang jumlah siswa diperoleh total nilai 2330 dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 29 orang siswa diperoleh jumlah siswa yang tuntas adalah 21 orang. Untuk melihat persentase siswa yang telah tuntas pada siklus II pertemuan III ini adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{29} \times 100\%$$

$$P = 72.41\%$$

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas dari siklus II pertemuan III ini adalah 72.41%. Dan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada lampiran. Bila dilihat dari persentase siswa yang telah tuntas dari tes kemampuan awal yaitu 31.03% dan hasil belajar I pertemuan I yaitu 44.87%, dan pertemuan II siklus I adalah 58.62%, maka persentase yang dapat di siklus II pertemuan III ini adalah 80.34%, ini sudah terjadi peningkatan.

Dapat juga dilihat dari tabel peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan ketuntasa sebelum dan sesudah siklus dilakukan berikut:

Tabel 12
Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Ketuntasa pada Siklus II Pertemuan III

Kategori Tes	Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II pertemuan III
		Pertemuan I	Pertemuan II	
Persentase Ketuntasan hasil belajar	31.03%	44.87%	58.62%	72.41%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

Tabel 13
Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus II Pertemuan III

Kategori	Nilai Rata-Rata
Tes Kemampuan Awal	62.41
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	71.03
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	75.51
Tes Hasil Belajar Pertemuan III	80.34

- b. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau memperoleh nilai 80 keatas.

Tabel 14
Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada Siklus II pertemuan III

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase yang Tuntas
Tes Kemampuan Awal	9	31.03%
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	13	44.87%
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	17	58.62%
Tes Hasil Belajar Pertemuan III	21	72.41%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan dari siklus sebelum pelaksanaan siklus, Siklus I dan siklus II. Dan dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan dari sebelum siklus sampai dengan siklus II pertemuan III.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil tes belajar siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I (71.03), pertemuan II (75.51), meningkat pada siklus II pertemuan III (80.34), dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I

adalah 13 orang, pertemuan II 17 orang dan meningkat lagi pertemuan III menjadi 21 orang.

- b) Peneliti telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca Q.S Al-Ma;un ayat 1-7 sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung.

d. Pertemuan Keempat

1) Tahap Perencanaan (*Planniang*)

Pada siklus II pertemuan IV ini berdasarkan pembelajaran yang telah disusun dengan alokasi waktu 1 x 40 menit pada setiap pertemuan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan IV dilaksanakan. Yang mena tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

2) Tahap melakukan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaranyang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 1 x 40 menit.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Tape Recorder* yaitu

- a. Untuk meningkatkan pengelolaan kelas, peneliti berjalan mengelilingi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung untuk menerbitkan suasana belajar.
- b. Sebelum memulai pembelajaran dengan metode latihan, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada siswa apa masalah yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya.
- c. Peneliti kembali melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, yaitu menyuruh siswa secara bergantian/bergiliran membaca Q.S Al-Ma'un ayat 1-7.
- d. Peneliti dan observer memantau keaktifan serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan tes untuk mengukur hasil kemampuan membaca siswa.
- f. Peneliti dan observer membimbing dan memantau siswa dalam pembelajaran tes hasil belajar.

3) Tahap Mengamati (*Observation*)

Dalam hal ini pengamatan juga sama seperti pada siklus II pertemuan III yaitu mengamati keaktifan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian. Dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

Tabel 15
Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus II Pertemuan IV

Nilai Bobot	Jumlah Siswa
90	14
80	13
70	2
60	-
50	-
Jumlah	29

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang bertugas sebagai observer ditemukan bahwa peneliti telah mulai menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Pada siklus ini keaktifan siswa makin meningkat sehingga materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa. Tes kemampuan siswa siklus II pertemuan IV diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 2440 dengan jumlah 27 siswa. Dimana untuk mencari rata-rata siswa adalah:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2440}{29}$$

$$X = 84.13$$

Dilihat dari tes hasil belajar pertemuan IV ini, untuk 29 orang siswa diperoleh total nilai 2440 dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang siswa.

Untuk mencari persentase siswa yang telah tuntas pada siklus II pertemuan IV ini adalah:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{29} \times 100\%$$

$$P = 93.10\%$$

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas dari siklus II pertemuan IV ini adalah 93.10%. dan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada lampiran. Bila dilihat dari persentase siswa yang telah tuntas dari tes kemampuan awal yaitu 31.03% dan hasil belajar I pertemuan I yaitu 44.87% dan pertemuan II siklus I adalah 58.62% , maka persentase yang dapat dari siklus II pertemuan III adalah 72.41% dan meningkat lagi disiklus II pertemuan IV menjadi 93.10% ini sudah terjadi peningkatan.

Dapat dilihat juga dari tabel peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan ketuntasan sebelum dan sesudah siklus dilakukan berikut:

Tabel 16
Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I dan II

Kategori Tes	Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
		Persentase ketuntasan hasil belajar siswa.	31.03%	44.87%	58.62%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Tabel 17
Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus I dan II

Kategori	Nilai Rata-Rata
Tes Kemampuan Awal	62.41
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	71.03
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	75.51
Tes Hasil Belajar Pertemuan III	80.34
Tes Hasil Belajar Pertemuan IV	84.13

- b. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau memperoleh nilai 80 keatas.

Tabel 18

Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas pada siklus I dan III

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase yang Tuntas
Tes Kemampuan Awal	9	31.03%
Tes Hasil Belajar Pertemuan I	13	44.87%
Tes Hasil Belajar Pertemuan II	17	58.62%
Tes Hasil Belajar Pertemuan III	21	72.41%
Tes Hasil Belajar Pertemuan IV	27	93.10%

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan IV pada tabel diatas.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan dari siklus sebelum pelaksanaan siklus, siklus I dan siklus II. Dan dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan dari sebelum siklus sampai dengan siklus II pertemuan IV.

Peningkatan ketuntasan belajar dari tes Kemampuan Awal (31.03%), ke Tes Kemampuan Hasil Belajar Pertemuan I (44.87%), sebesar 55.13% ke Tes Hasil Belajar Pertemuan II (58.62%, sebesar 41.38% dari Tes Hasil Belajar Pertemuan III

(72.41%), sebesar 27.59% dari Tes Hasil Belajar Pertemuan IV (93.10%) sebesar 6.90%.

Berdasarkan hasilobservasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung persentase peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19

Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus II Pertemuan IV

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	Agus Salim	✓	✓	
2	Arif Saputra	✓	✓	✓
3	Ali Aswan	✓	✓	
4	Alex	✓	✓	✓
5	Amron	✓		✓
6	Bulkia	✓	✓	✓
7	Dion Pratama	✓	✓	✓
8	Gafriansyah	✓	✓	
9	Hengki	✓	✓	✓
10	Indra Sabban	✓	✓	
11	Indah Ayu	✓	✓	✓
12	Januari	✓		✓

13	Khoirul	✓	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	✓	
15	Muhammad Saleh Gaza	✓	✓	✓
16	Masra Lubis		✓	✓
17	Nur Aisyah	✓	✓	
18	Nur Hamidah		✓	✓
19	Nirmala Sari	✓	✓	✓
20	Rapati	✓	✓	
21	Roni Halomoan	✓		✓
22	Rediandi	✓	✓	
23	Rayani	✓		✓
24	Rahmad	✓	✓	✓
25	Susi Susanti	✓	✓	
26	Sanwar	✓	✓	
27	Samsul	✓	✓	✓
28	Supriadi	✓	✓	
29	Rukiah	✓	✓	✓

Keterangan keaktifan:

7. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
8. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
9. Siswa berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

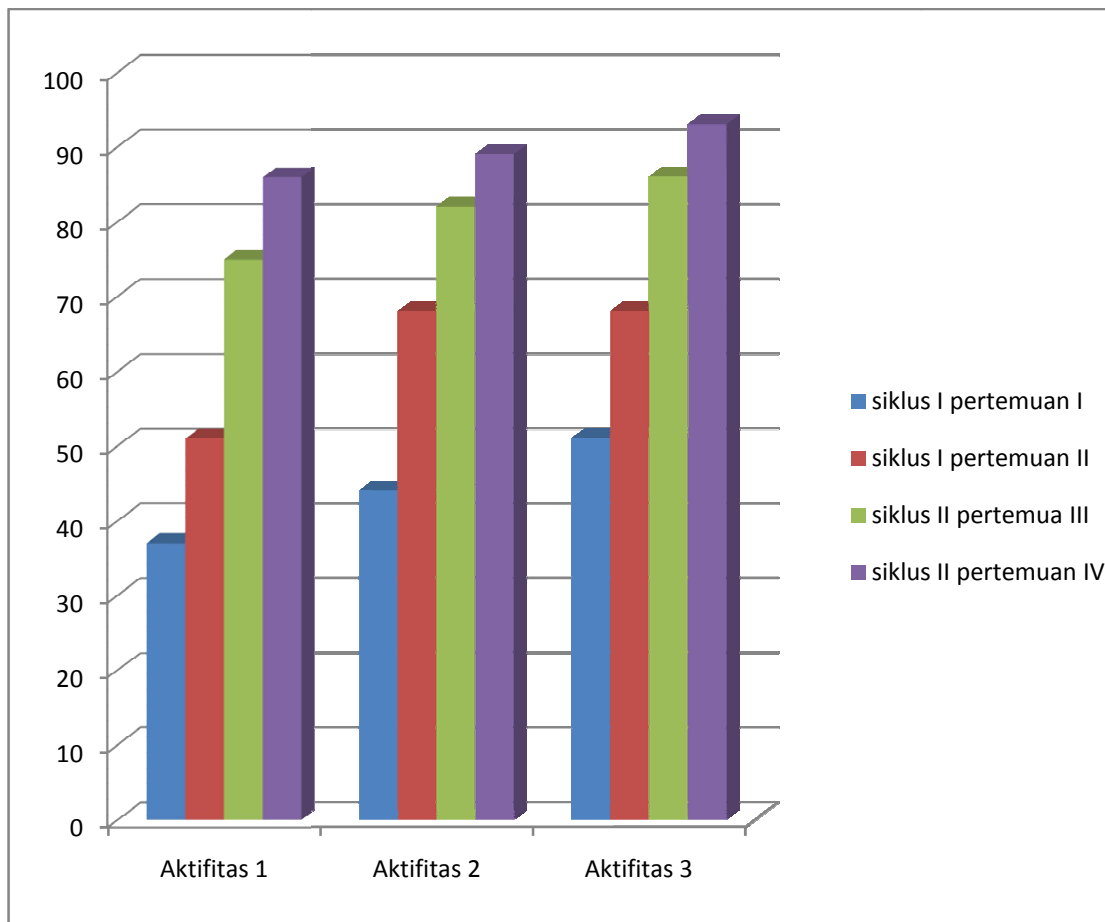
Berdasarkan hasil tes belajar siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I (44.87), pertemuan II (58.62), meningkat pada siklus II pertemuan III (72.41), dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I adalah 13 orang, pertemuan II ada 17 orang, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan III menjadi 21 orang dan disiklus II pertemuan IV ini meningkat lagi menjadi 26 orang siswa yang tuntas.
- b. Peneliti telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca Q.S Al-Ma'un ayat 1-7 sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar disiklus II pertemuan III adalah 72.41% dan siklus II pertemuan IV adalah 93.10%.

Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan karena penelitian ini telah mencapai 93% siswa yang tuntas. Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Quran dengan menggunakan media audio pada pelajaran BTQ siswa

kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan berdasarkan nilai rata-rata sudah menjadi peningkatan.

Diagram Observasi Hasil Aktifitas Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan



Gambar 3: Diagram Observasi Hasil Aktifitas Siswa Pada Siklus I sampai Siklus IV

C. Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Angkola Selatan

Dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Negeri 3 Angkola Selatan tidak terlepas dari masalah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Angkola Selatan diketahui bahwa masalah yang dihadapi peneliti dalam peningkatan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dan kurangnya kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran membaca Al-Qur'an.

Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat melaksanakan pengajaran sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu keterbatasan waktu belajar merupakan salah satu masalah dalam peningkatan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti menjelaskan bahwa pengetahuan dasar yang dimiliki siswa tentang membaca Al-Qur'an merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam peningkatan membaca Al-Qur'an karena harus memberikan bimbingan yang ekstra pada siswa yang memiliki kemampuan dasarnya masih kurang. Kemudian kurangnya minat dan motivasi siswa belajar membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kendala dalam peningkatan membaca Al-Qur'an. Dan yang terakhir adalah mengenai fasilitas pendukung juga merupakan salah satu hal penting dalam peningkatan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi peneliti dalam peningkatan membaca Al-Qur'an cukup beragam, seperti ada siswa yang pengetahuan dasarnya sudah lumayan bagus dan ada juga yang hanya sekedar bias membaca, waktu yang terbatas kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, serta kurangnya fasilitas pembelajaran yang mendukung kelancaran pembelajaran terutama untuk peningkatan membaca Al-Qur'an.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapatlah peneliti menarik kesimpulan bahwa dari hasil analisa diskripsi presentase menunjukkan bahwa persentase siswa yang dapat membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan pada setiap siklus. Apabila guru/peneliti menggunakan media *Tape Recorder* ini dengan baik dan benar serta dilakukan secara terus menerus maka hal ini akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan membaca dalam setiap pertemuan.

Dengan demikian jika guru melakukan upaya-upaya (menanamkan pentingnya membaca Al-Qur'an, pengembangan belajar kreatif dengan pengoptimalan media *Tape Recorder* dan demonstrasi serta pemberian motivasi) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an maka siswa akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar,

Model peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an telah terbukti dapat meningkatkan persentase dan kualitas membaca Al-

Qur'an. Dengan demikian model ini dapat digunakan dan dikembangkan untuk membantu guru dalam memecahkan persoalan yang sejenis untuk kelas yang berbeda dengan latar belakang yang hamper sama. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang usaha guru dalam menjaga dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti berkesimpulan bahwa: Penggunaan media audio (*Tape Recorder*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan. Kesimpulan ini didasarkan dari persentase hasil tes kemampuan siswa yang mencapai 93.10%. Hal ini dapat terlihat dari siklus I pertemuan I yaitu mencapai 44.87%, siklus I pertemuan II mencapai 58.62% berarti ada peningkatan antara siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II sebesar 11%. Kemudian pada siklus II pertemuan III meningkat menjadi 72.41% berarti ada peningkatan dari siklus I pertemuan II sebesar 17% dan yang terakhir adalah siklus II pertemuan IV mencapai peningkatan sebesar 93.10% atau naik dari siklus II pertemuan III sebesar 24%. Dengan demikian dengan penggunaan media audio (*Tape Recorder*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan dapat dikatakan meningkat pada setiap siklusnya.

Demikian hasil hipotesis, penggunaan media audio (*Tape Recorder*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Angkola Selatan diterima.

B. Saran Untuk Tindakan Lebih Lanjut

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini diberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi para pelaksana pendidikan khususnya guru pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Angkola Selatan
 - a. Menyediakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Angkola Selatan seperti penyediaan Al-Qur'an digital, dan media pembelajaran yang lainnya.
 - b. Lebih memperhatikan guru baca tulis Al-Qur'an atau guru Pendidikan Agama Islam agar melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
 - c. Menambah waktu jam pelajaran atau les tambahan pada mata pelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Guru-guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran Baca Tulis Qur'an hendaknya mempersiapkan materi yang akan disajikan secara matang serta dapat memanfaatkan media dan metode yang tepat.
 - b. Melalui tambahan pelajaran Al-Qur'an kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Angkola Selatan diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dan demonstrasi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an meningkat, bahwa dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

3. Kepada Siswa

- a. Lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar, khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- b. Lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya masalah-masalah hukum ilmu tajwid.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam dan luas melalui kegiatan penelitian yang terkait dengan masalah tersebut, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui media pembelajaran berbasis audio pada siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

Demikianlah skripsi yang sederhana ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Derartemen Agama RI, 2009
- Ahmad Zuhri, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta: PT. Hijri Pustaka Utama, 2006
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* (Surabaya: Al-Ikhlas).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers: 2010
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa, 2005
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Marzuki Wahid, *Studi Al-Qur'an Kontemporer* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005
- Muhammad Ali, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994
- Manna Khalil al-Qatta, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa. 2005
- M. yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat* Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Oemar Hamalik, *proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Rosihan Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an* Bandung: Pustaka Setia, 2009

- Syahdali, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2009.
- Sahilun A. Nasir, *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* Surabaya: Al-Ikhlash, 1984.
- Sahilin A. Nasir, *Ilmu Tafsir Al-Qur'an* Surabaya: Al-Ikhlash, 1987.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Besar, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa KBBI* Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro 2003.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kela* Bandung: Kencana, 2010.
- W. Montgomery, *Pengantar Studi Al-Qur'an* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995
- Zakiah Daradjat dan Zaini Muchtarom, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: CV Yrama Widya, 2008.
- Zakiah Darazat dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1994

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka penelitian ini yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah.
2. Merangkai huruf-huruf hijaiyah untuk dibaca dalam bentuk kalimat di dalam ayat-ayat Al-Qur’an.
3. Pengenalan tanda baca, Fatah, Kasrah, Dommah, sukun.

Lampiran 2

Lembar Observasi
Siklus I Pertemuan I
Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran
Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

No.	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agus Salim	✓	
2	Arif Saputra	✓	
3	Ali Aswan		-
4	Alex		-
5	Amron	✓	
6	Bulkia		-
7	Dion Pratama		-
8	Gafriansyah	✓	
9	Hengki		-
10	Indra Sabban	✓	
11	Indah Ayu		-
12	Januari	✓	
13	Khoirul		-
14	Muhammad Arifin	✓	
15	Muhammad Saleh Gaza		-
16	Masra Lubis	✓	
17	Nur Aisyah		-
18	Nur Hamidah		-
19	Nirmala Sari	✓	
20	Rapati		-
21	Roni Halomoan		-

22	Rediandi		-
23	Rayani	✓	
24	Rahmad		-
25	Susi Susanti	✓	
26	Sanwar		-
27	Samsul		-
28	Supriadi	✓	
29	Rukiah	✓	
	Jumlah	13	16
	Persentase	44.87%	55.12%

Lampiran 3

Lembar Observasi
Siklus I Pertemuan II
Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran
Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

No.	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agus Salim	✓	
2	Arif Saputra	✓	
3	Ali Aswan	✓	
4	Alex		-
5	Amron	✓	
6	Bulkia		-
7	Dion Pratama		-
8	Gafriansyah	✓	
9	Hengki		-
10	Indra Sabban	✓	
11	Indah Ayu		-
12	Januari	✓	
13	Khoirul	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	
15	Muhammad Saleh Gaza		-
16	Masra Lubis	✓	
17	Nur Aisyah		-
18	Nur Hamidah	✓	
19	Nirmala Sari	✓	
20	Rapati		-
21	Roni Halomoan		-

22	Rediandi		-
23	Rayani	✓	
24	Rahmad		-
25	Susi Susanti	✓	
26	Sanwar	✓	
27	Samsul		-
28	Supriadi	✓	
29	Rukiah	✓	
	Jumlah	17	12
	Persentase	58.62%	41.37%

Lampiran 4

Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan III
Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran
Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

No.	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agus Salim	✓	
2	Arif Saputra	✓	
3	Ali Aswan	✓	
4	Alex	✓	
5	Amron	✓	
6	Bulkia	✓	
7	Dion Pratama		-
8	Gafriansyah	✓	
9	Hengki		-
10	Indra Sabban	✓	
11	Indah Ayu	✓	
12	Januari	✓	
13	Khoirul	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	
15	Muhammad Saleh Gaza		-
16	Masra Lubis	✓	
17	Nur Aisyah		-
18	Nur Hamidah	✓	
19	Nirmala Sari	✓	
20	Rapati	✓	
21	Roni Halomoan		-

22	Rediandi		-
23	Rayani	✓	
24	Rahmad		-
25	Susi Susanti	✓	
26	Sanwar	✓	
27	Samsul		-
28	Supriadi	✓	
29	Rukiah	✓	
	Jumlah	21	8
	Persentase	72.41%	27.58%

Lampiran 5

Lembar Observasi
Siklus II Pertemuan IV
Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran
Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan.

No.	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Agus Salim	✓	
2	Arif Saputra	✓	
3	Ali Aswan	✓	
4	Alex	✓	
5	Amron	✓	
6	Bulkia	✓	
7	Dion Pratama	✓	
8	Gafriansyah	✓	
9	Hengki	✓	
10	Indra Sabban	✓	
11	Indah Ayu	✓	
12	Januari	✓	
13	Khoirul	✓	
14	Muhammad Arifin	✓	
15	Muhammad Saleh Gaza	✓	
16	Masra Lubis	✓	
17	Nur Aisyah	✓	
18	Nur Hamidah	✓	
19	Nirmala Sari	✓	
20	Rapati	✓	
21	Roni Halomoan	✓	

22	Rediandi	✓	
23	Rayani	✓	
24	Rahmad		-
25	Susi Susanti	✓	
26	Sanwar	✓	
27	Samsul		-
28	Supriadi	✓	
29	Rukiah	✓	
	Jumlah	27	2
	Persentase	93.10%	6.89%